

Dosen Pengampu

Drs, Kartijan, M.Pd



Disusun oleh :

Fahrezi Rizqiawan

NIM : 201552020008

Jurusan : Teknik Informatika

Fakultas : Teknik dan Komunikasi

**INSTITUT BISNIS MUHAMMADIYAH BEKASI
2021**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, kami panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya maka penyusunan Buku “Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi S1 Metode Kualitatif” Fakultas Teknik dan Komunikasi Institut Bisnis Muhammadiyah ini telah dapat diselesaikan.

Tujuan dari diterbitkannya buku pedoman ini, selain membantu mahasiswa dalam penulisan proposal dan skripsi, juga untuk menyamakan persepsi diantara para dosen pembimbing skripsi dalam membimbing mahasiswa menyusun skripsinya sehingga kualitas skripsi menjadi lebih baik.

Buku pedoman ini merupakan revisi dari buku Pedomaan Penulisan Skripsi terdahulu yang telah digunakan sebagai acuan penulisan proposal dan skripsi S1. Pada edisi revisi ini telah dilakukan beberapa penambahan dan penyempurnaan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Penyusunan pedoman ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Semoga Buku Pedoman ini bermanfaat dan mampu menjadi referensi yang baik dan sesuai dalam penulisan proposal dan skripsi S1. Aamiin.

Bekasi, Februari 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
TIM PENYUSUN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
I. PROPOSAL SKRIPSI	6
A. Bagian Awal	6
B. Bagian Utama	8
C. Bagian Akhir	15
II. SKRIPSI	20
A. Bagian Awal	20
B. Bagian Utama	24
C. Bagian Akhir	28
III. NASKAH PUBLIKASI	29
A. Halaman Sampul	29
B. Halaman Judul	29
C. Halaman Pengesahan	29
D. Isi atau Materi	29
IV. TATA TULIS	30
A. Bahan dan Ukuran	30
B. Pengetikan	30
C. Penomoran	33
D. Tabel, Daftar, dan Gambar	34
E. Bahasa	36
F. Penulisan Nama	37
G. Istilah Baru	38
LAMPIRAN	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Contoh Halaman Judul Proposal	39
2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal.....	40
3. Contoh Daftar Isi Proposal.....	41
4. Contoh Dinamika Hubungan.....	42
5. Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka.....	43
6. Contoh Penulisan Daftar Pustaka.....	45
7. Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi.....	47
8. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi.....	48
9. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi.....	49
10. Contoh Penulisan Pernyataan Keaslian Penelitian.....	50
11. Contoh Daftar Isi Skripsi.....	51
12. Contoh Daftar Tabel.....	53
13. Contoh Daftar Gambar.....	54
14. Contoh Penulisan Daftar Lampiran.....	55
15. Contoh Abstrak Skripsi.....	56
16. Contoh Penulisan Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul.....	57
17. Contoh Penulisan Tabel.....	58
18. Contoh Penulisan Gambar.....	59

I. PROPOSAL SKRIPSI

Proposal untuk skripsi terdiri atas : **Bagian Awal, Bagian Utama,** dan **Bagian Akhir**, dengan jumlah halaman antara 10 – 15 halaman.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup **halaman judul, halaman persetujuan, dan halaman daftar isi.**

1. Halaman judul

Halaman judul memuat : judul, maksud proposal, lambang IBM, nama dan nomer induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan (semua ditulis simetris di tengah).

a. Judul penelitian.

- 1) Judul penelitian dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang diteliti dan tidak membuka peluang untuk penafsiran yang beraneka ragam.
- 2) Dalam judul boleh terdapat singkatan kata yang umum digunakan seperti SMU, SMA, SMP, kecuali nama institusi tidak boleh disingkat misal IBM (seharusnya Institut Bisnis Muhammadiyah).
- 3) Judul membentuk piramida terbalik.

b. **Maksud proposal.** Maksud proposal ialah untuk menyusun skripsi S1 dalam bidang teknik informatika pada Fakultas Teknik Informatika Institut Bisnis Muhammadiyah.

c. **Lambang Institut Bisnis Muhammadiyah.** Lambang Institut Bisnis Muhammadiyah berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm. Gambar matahari di tengah tampak gelap apabila difotokopi,

d. **Nama mahasiswa.** Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomer induk mahasiswa.

e. **Instansi yang dituju.** Instansi yang dituju adalah Fakultas Teknik Informatika Institut Bisnis Muhammadiyah.

f. **Waktu pengajuan.** Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah tulisan BEKASI.

Contoh halaman judul dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Halaman persetujuan.

Halaman ini memuat judul, nama dan nomor induk mahasiswa, serta persetujuan pimpinan fakultas (c.q ketua unit urusan skripsi) lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 2.

3. Halaman Daftar isi.

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh isi proposal dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul (ditulis dalam huruf kapital), sub judul (huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital), dan anak sub judul (hanya huruf awal kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital), disertai nomor halaman.

Contoh halaman daftar isi proposal terdapat pada lampiran 3.

B. Bagian Utama

Bagian utama proposal kualitatif ini memuat: pengantar dan metode penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian ini memuat **latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan tinjauan pustaka.**

A. Latar Belakang Masalah.

Latar belakang masalah berisi tentang:

1. Fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan/masalah sehingga perlu diteliti.
2. Kesenjangan dapat berupa kesenjangan antara teori dengan teori, antara teori dengan fakta, antara harapan dengan kenyataan, dan antara fakta dengan fakta.
3. Penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti serta dikaitkan dalam konsep Islam yang ada dalam Al Quran dan Hadist.
4. Hasil observasi dan wawancara pendahuluan dapat juga digunakan untuk menemukan permasalahan di lapangan dan mengarahkan pada alasan penelitian penting untuk dilakukan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan di dalam penulisan latar belakang permasalahan yaitu:

1. Penulisan dimulai dengan orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus. Orientasi secara umum meliputi penjelasan latar belakang permasalahan, kedudukan dan kaitannya dengan psikologi yang lebih luas, serta mengapa hal ini merupakan suatu masalah.
2. Orientasi secara khusus mencakup penjelasan mengenai kekhususan permasalahan yang akan diteliti, perbedaan dengan peneliti-peneliti lain yang sudah lebih dulu dilakukan, serta hal-hal yang perlu dijawab dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah.

Permasalahan penelitian mengungkap inti dari permasalahan yang ingin diteliti (*problem statement*). Bagian ini cukup diuraikan dalam satu atau dua paragraf dan diakhiri dengan pertanyaan penelitian.

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit.

D. Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian memuat manfaat kongkrit dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan untuk membantu para pembaca menilai kegunaan penelitian yang akan dilakukan. Manfaat penelitian dibedakan menjadi:

1. Manfaat teoritis: kegunaan penelitian untuk menunjang perkembangan ilmu psikologi.
2. Maupun praktis. Kegunaan penelitian ditujukan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian kepada masyarakat luas.

E. Keaslian Penelitian.

Keaslian penelitian berisi tentang penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dengan fokus penelitian. Hal yang perlu diperhatikan terkait keaslian penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu.
2. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan dinyatakan dengan tegas.
3. Permasalahan yang akan diteliti bukan merupakan replikasi.

4. Sekurang-kurangnya dapat dipaparkan dua penelitian terdahulu.

F. Tinjauan Pustaka.

Tinjauan pustaka dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tinjauan pustaka tidak perlu diuraikan secara detail dan terstruktur seperti halnya dalam penelitian kuantitatif. Hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Fokus tinjauan pustaka adalah pada dinamika teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang telah dipilih.
2. Fungsi uraian teoritis dalam penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk membangun hipotesis, yang berarti bahwa hasil penelitian harus sesuai dengan konstruksi kerangka teoritis yang digunakan (menguji hipotesis), tetapi bertujuan untuk memberi kerangka berpikir bagi peneliti dalam mendesain pengumpulan data dan dalam menganalisis fenomena yang diteliti.
3. Alur penyajian tinjauan pustaka dimulai dari fokus penelitian dan diikuti dengan penjelasan lain yang diperlukan, terkait dengan tujuan penelitian.

BAB II

METODE

PENELITIAN

Bagian ini pada dasarnya menguraikan cara peneliti mengambil data dan menganalisis data yang sudah diperoleh. Beberapa hal yang perlu dicantumkan adalah:

A. Pendekatan dan Strategi Penyelidikan (*Strategy of Inquiry*).

Strategi penyelidikan yang dimaksud disini adalah strategi untuk memperoleh data tentang fenomena sebagaimana yang diinginkan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk memperoleh dan mengelola data atau pengetahuan tentang suatu fenomena. Untuk penulisan Skripsi S-1 di Fakultas Psikologi UAD,

pendekatan yang diprioritaskan adalah studi kasus (*case study*) dan fenomenologi.

Jika strategi penyelidikan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, maka pengumpulan data dilakukan secara komprehensif menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh “potret” yang kaya tentang kasus yang diteliti. Kasus dalam hal ini adalah potret subjek per subjek terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan.

Jika strategi penyelidikannya menggunakan fenomenologi, maka pengumpulan datanya difokuskan pada “kedalaman” informasi atas fenomena yang diteliti agar terungkap “dinamika” fenomena tersebut. Fenomenologi menekankan pada penemuan fenomena yang menjadi fokus penelitian terlepas dari subjeknya.

B. Sampling.

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti mengambil sampel untuk penelitiannya, dan alasan penggunaan teknik sampel yang telah dipilih. Biasanya penelitian kualitatif menggunakan beberapa teknik seperti 1) pengambilan sampel ekstrim atau menyimpang, 2) pengambilan sampel berfokus pada intensitas, 3) pengambilan sampel dengan variasi maksimum, 4) sampel homogen, 5) sampel kasus tipikal, 6) sampel purposif yang terstratifikasi, 7) sampel kritis, 8) snowball, 9) sampel dengan kriteria tertentu, 10) sampel berdasarkan teori (lihat Miles dan Huberman, 1985).

Sampling yang digunakan untuk strategi fenomenologi memiliki karakteristik subjek yang homogen atau sama serta subjek yang memiliki pengalaman terkait fenomena yang akan diteliti. Sedangkan studi kasus karakteristik subjeknya dapat lebih variatif namun tetap pada subjek yang memiliki kasus yang sama.

C. Metode Pengambilan Data.

Bagian ini mengungkapkan metode atau teknik yang digunakan untuk mengambil data, dan merupakan penerjemahan dari *strategy of inquiry*. Dalam penelitian kualitatif, metode pengambilan data dapat berupa wawancara (individual maupun kelompok), observasi, dan studi dokumen. Salah satu metode saja sudah cukup, namun bila diperlukan, ketiganya dapat digunakan, terutama jika penelitiannya menggunakan pendekatan studi kasus. Selain itu, penggunaan lebih dari satu metode tersebut juga sangat disarankan jika peneliti ingin memperoleh validitas data yang baik (lihat poin F: keterpercayaan data).

Catatan:

Dalam proses pengambilan data, peneliti harus memperhatikan etika penelitian kualitatif. Pertama, harus ada *informed consent*, yaitu persetujuan dari informan bahwa ia bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi dan menjadi bagian dari penelitian. Kedua, *prinsip kerahasiaan*, yaitu peneliti menjamin kerahasiaan identitas informan. Ketiga, prinsip *no harm*, yaitu prinsip bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau memungkinkan terjadinya hal yang tidak menyenangkan pada informan.

D. Desain Penelitian.

Desain penelitian berisi rencana kerja lapangan yang akan dilakukan, seperti lokasi penelitian, perkiraan jumlah responden dan waktu penelitian, dan alasan mengapa semua itu menjadi bahan pertimbangan. Selain itu, desain penelitian juga memikirkan antisipasi terhadap berbagai kemungkinan hambatan yang akan ditemui sehubungan dengan topik penelitian yang dipilih.

E. Pendekatan dalam Analisis Data.

Pada penelitian kualitatif pendekatan dalam analisis bergerak dari cara yang sangat deskriptif dalam menganalisis fenomena yang diteliti sampai yang bersifat interpretatif. Untuk penulisan Skripsi S-1 di Fakultas Teknik dan Komunikasi Institut Bisnis Muhammadiyah menetapkan pendekatan yang digunakan dalam

analisis data kualitatif adalah analisis isi (*content analysis*) dan analisis tematik (*thematic analysis*).

Analisis isi sifatnya mendalam dan menginterpretasi makna di balik apa yang diucapkan responden/subjek penelitian. Tahapan analisis isi:

1. Mengidentifikasi *meaning unit*, yaitu kata atau kalimat yang paling relevan dengan topik penelitian.
2. Menarik makna deskriptif dari meaning unit, dan dilanjutkan dengan menarik makna interpretatif dari rumusan makna deskriptif.
3. Menggabungkan makna interpretatif dari semua subjek dan mengelompokkan makna interpretatif yang sama secara konseptual lalu memberi nama kategori tersebut.

Sementara itu analisis tematik sifatnya lebih deskriptif dan tidak terlalu mendalam sebagaimana analisis isi. Tahapan analisis tema:

1. Dimulai dengan membuat koding, yaitu mengidentifikasi meaning unit dan menuliskannya disamping transkrip.
2. Mengumpulkan semua koding (tulisan yang disamping transkrip), dan mengklusterkan (mengelompokkan) yang sama secara konseptual dan kemudian diberi nama kategori.

Catatan: Analisis isi dapat digunakan untuk penelitian dengan strategi fenomenologi maupun studi kasus, sedangkan analisis tema sebaiknya hanya digunakan untuk penelitian dengan strategi studi kasus.

F. Keterpercayaan (*Trustworthiness*) Penelitian

1. Validitas (*credibility*).

“Validitas” atau „anda” menjawab pertanyaan “apakah kita telah benar- benar mengukur sesuatu (kriteria) yang kita maksud?” Pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, istilah validitas itu disebut sebagai “kredibilitas”. Kredibilitas data dapat diupayakan dengan cara triangulasi (sumber data, peneliti, metode dan teori), melakukan cek re-cek

data dengan informan (mengembalikan data kepada informan untuk memperoleh validasinya), serta memperlama kontak dengan informan.

2. Reliabilitas (*dependability*).

Reliabilitas juga dikenal dengan istilah keajegan, yaitu apabila penelitian diulang maka hasilnya konsisten. Dalam pendekatan kualitatif, kriteria „ajeg” atau reliabel ini dikenal sebagai *dependability* atau *auditability*. *Dependability* dapat dicapai dengan cara pelacakan audit (*audit trial*). Namun dengan prinsip *dependability*, seorang peneliti kualitatif juga harus menyadari bahwa hasil penelitian tidak akan lepas dari perubahan dan instabilitas.

3. Kemampuan aplikasi (*applicability/transferability*).

Kemampuan aplikasi merupakan validitas eksternal dari penelitian, yaitu ketika hasil penelitian dapat ditarik generalisasinya ke dalam populasi. Pada pendekatan kualitatif, generalisasi dikenal sebagai *transferability*, yaitu memungkinkannya hasil penelitian ditransfer kepada populasi di luar informan (yang sejenis dengan informan). *Transferability* terkadang juga merujuk pada kemampuan hasil penelitian ditransfer ke pihak lain, terutama pada peneliti lain serta informan penelitian.

4. Objektivitas (*neutrality*).

Selain *neutrality*, objektivitas sering juga disebut dengan *confirmability*. Meskipun penelitian kualitatif tidak dapat lepas dari subyektivitas peneliti, bukan berarti peneliti bebas untuk memasukkan bias pribadinya dalam merumuskan kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, objektivitas merujuk pada sejauh mana peneliti mampu menjaga dirinya dari bias-bias personal sehingga hasil penelitian dapat dikonfirmasi (*di-cross-check*) dengan sumber lain atau oleh pihak lain. Prosedur yang dapat digunakan untuk menjaga objektivitas penelitian kualitatif, antara lain dengan cara peneliti secara jujur memaparkan siapa dirinya, apa posisinya, yang sekiranya dapat

mempengaruhi kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, objektivitas dapat diperoleh dengan melibatkan orang lain dalam melakukan analisis.

Penulis hanya menuliskan jenis keterpercayaan yang dipergunakan saja dalam penelitiannya. Untuk skripsi S-1 di Fakultas Psikologi UAD, mahasiswa cukup memenuhi tuntutan validitas isi atau kredibilitas data.

C. Bagian Akhir.

Bagian akhir berisi **daftar pustaka** yang memuat semua sumber pustaka yang diacu dalam proposal dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Urutannya mengikuti panduan penulisan karya ilmiah dari *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke 6 tahun 2010.

1. Buku ajar (*Textbook/Monografi*)

a. Penulis satu orang: nama penulis, tahun terbit, *judul buku* (huruf kapital hanya pada awal kata saja, kecuali setelah tanda baca seperti titik dua), edisi atau volume (apabila ada), Kota: nama penerbit. *Tanda titik dua tidak diberi jarak*. Penulisan rujukan buku atau jurnal di daftar pustaka dengan 1 spasi. Contoh :

Bandura, A. (1997). *Self efficacy: The exercise of control*. New York: W.H. Freeman and Company.

b. Penulis dua sampai enam orang: nama penulis, tahun terbit, *judul buku/artikel*, edisi atau volume (apabila ada), Kota: nama penerbit. Contoh:

Duffy, K.G. & Wong, F. Y. (2006). *Community psychology*. Boston: Allyn& Bacon.

Schaubroeck, J., Lam, S.S.K., & Xie, J. L. (2000). Collective efficacy versus self efficacy in coping responses to stressors and control: A cross cultural study. *Journal of Applied Psychology*, 85, 512- 525.

Kernis, M. H., Cornell, D. P., Sun, C. R., Berry, A., Harlow, T., & Bach, J. S. (1993). There's more to self-esteem than whether it is high

or low: The importance of stability of self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology*, 65, 1190-1204.

Gill, J., Avis, R., Davis, J.J., Home, G., Down, H., Freed, T., ...Botros, N. (2010). Effect of job stress among women managers. *Journal of Industrial Psychology*, 9(2), 234-245.

(jika penulis lebih dari 6 maka nama ketujuh dan seterusnya diganti titik, namun nama penulis terakhir dituliskan, seperti contoh di atas).

c. Kumpulan karangan beberapa penulis dengan satu/beberapa editor: nama penulis, tahun terbit, judul karangan/bab diikuti kata “dalam” atau “in”, *judul buku*, nama editor, edisi atau volume (apabila ada), Kota: nama penerbit.

Contoh :

Prior, M. (2012). Childhood autism. In S. Schwartz (Eds.), *Case studies in abnormal psychology* (pp. 112-131). Singapore: John Willey & Sons.

Budiman, M. (2006). Manajemen emosi. Dalam B. Suratman & M. Ali (Eds.), *Emosi dalam kehidupan manusia* (hal. 105-121). Jakarta: Gramedia.

d. Buku yang dikarang oleh lembaga : nama lembaga, tahun terbit, *judul buku*, edisi atau volume (apabila ada), Kota: nama penerbit. Contoh :

Tim Pro LH Kalimantan. (2011). *Resiko kesehatan manusia. Pedoman pengelolaan lingkungan hidup*. Kalimantan: Kerjasama Teknis Pemerintah Indonesia-Jerman (GTZ).

e. Buku Terjemahan : nama penulis, tahun terbit, *judul buku*, edisi atau volume (apabila ada), penerjemah, Kota: nama penerbit.

Contoh :

Hurlock, E.B. (2013). *Psikologi perkembangan*. Dalam Istiwidayanti & Soedjarwo (penterjemah). Jakarta: Erlangga.

f. Dokumen resmi pemerintah tanpa pengarang dan lembaga: *judul dokumen*, tahun, Kota: penerbit.

Contoh:

Undang-undang RI nomor 23 tahun 2002, pasal 64 (2) tentang Perlindungan Anak. 2002. Jakarta: Djambatan IKAPI.

g. Dokumen laporan resmi pemerintah: Nama lembaga, tahun, *judul laporan*, kota, penerbit.

Contoh:

Departemen Kesehatan RI. (2010). *Mortalitas kesehatan ibu*. Jakarta: Depkes.

2. Artikel

a. Artikel yang ditulis dalam buletin, laporan penelitian, dan jurnal: nama penulis, tahun terbit, judul artikel, *nama bulletin/laporan penelitian/jurnal*, volume, edisi, halaman. Penulisan nama jurnal dan volume dicetak miring.

Contoh :

Harjono, D. (2011). Perilaku sehat pada remaja. *Jurnal Humanitas*, 12(1), 22-34.

Meyer, D. (2011). Depression among young mother. *Health Psychology*, 24, 223-235. doi: 10.1037/0278-652.22.

Beck, A., & Sugandi, J. (2012). Depression among college students. *Abnormal Psychology Journal*, 8(1), 24-32. Diunduh 12 Desember 2017, dari <http://ojs.lib.swin.edu.au/index.php/apj>

b. Artikel yang diunduh melalui internet (e-journal)

Contoh:

Shotton, M.A. (2012). *Computer addiction?A study of computer dependency.[Adobe Digital Editions version]*. Retrieved December, 12, 2017, from <http://www.ebookstore.tandf.co.uk/html/index.asp>

Schiraldi, G.R. (2011). *The post traumatic stress disorder sourbook: A guide to healing, recovery, and growth [Adobe Digital Edition version]*. Doi: 10.10234/0071435677.

c. Artikel yang telah dipresentasikan dalam seminar/simposium/ kongres, tetapi tidak dipublikasikan: nama penulis, tahun penyajian, *judul artikel*, nama forum penyajian, kota.

Contoh :

Young, K.S. (1997). *What makes internet addictive: Potential explanation for pathological internet use*. Paper presented at the 105th Annual Meeting of The American Psychology Association. Chicago.

Schnase, J. L., & Cunnius, E. L. (Eds.). (1995). *Proceedings from CSCL '95: The First International Conference on Computer Support for Collaborative Learning*. Mahwah, NJ: Erlbaum.

d. Skripsi/Tesis/Disertasi: nama penulis, tahun terbit, judul skripsi/tesis/disertasi diikuti kata “*Skripsi/Tesis/Disertasi*” dan kata “tidak diterbitkan”, Institut, kota. Jika tesis/disertasi diambil dari *data base* khusus semacam Proquest maka sumber *data base* perlu dituliskan.

Contoh :

Risnandi, B. (2004). *Hubungan kepuasan kerja dengan loyalitas karyawan kepada perusahaan*. Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Teknik dan Komunikasi, Institut Bisnis Muhammadiyah.

Biswas, S. (2008). *Dopamine D3 receptor: A neuroprotective treatment target in Parkinson's disease*. Retrieved from ProQuest Digital Dissertations. (AAT 3295214)

e. Majalah dan surat kabar dengan penulis: nama penulis, tahun terbit, judul karangan, kata “dalam” diikuti *nama surat kabar*, tanggal terbit, halaman, Kota: nama penerbit.

Contoh:

Aly, A. (15 Juli 2005). Hukum cambuk: Humanis dan adilkah??. *Republika*, hal 2.

Henry, W. A., III. (9 April 1990). Making the grade in today's schools. *Time*, 135, 28-31.

Heriyanto, A. (13 Juli 2013). Tawuran: Sebuah budaya?. *Kedaulatan Rakyat*, hal 5.

Schultz, S. (2005, December 28). Calls made to strengthen state energy policies. *The Country Today*, pp. 1A, 2A.

f. Artikel dalam majalah dan surat kabar tanpa penulis: nama majalah, tahun, judul tulisan, tanggal terbit, halaman. Kota: nama penerbit.

Contoh:

Republika. (2005). *Wapres: Jangan pilih cara kekerasan*. Republika 17 Juli 2005, hal 1.

g. Makalah/informasi dari internet : nama penulis (disusun balik), tahun, judul tulisan, on-line, diperoleh dari <http://nama situs>. Tanggal mengakses.

Contoh :

Suler, J. (1996). *Computer and cyberspace addiction*. Diunduh dari <http://www1.Rider.edu/~suler/psycyber/psycyber.html>. 2 Februari 2017.

O'Donald, E. (n.d.). *Egoisme & the crisis in Westren values*. Retrieved from <http://www.onlineoriginals.com/showitem.asp>. 2 Februari 2013.

Daftar pustaka ditulis dengan spasi tunggal (*single*), dengan jarak dua spasi antara sumber yang satu dengan sumber lainnya.

Contoh penulisan daftar pustaka pada lampiran 6.

CATATAN:

1. Pustaka minimal memuat 5 jurnal penelitian.
2. Pustaka yang digunakan terbitan 10 tahun sebelum tahun penulisan proposal. Kalau penulisan proposal dilakukan pada tahun 2013, maka pustaka yang digunakan terbitan tahun 2003 dan setelahnya, kecuali untuk pustaka yang memuat teori klasik atau *grand theory*.
3. Diktat kuliah yang dapat digunakan sebagai sumber pustaka hanya diktat kuliah yang diterbitkan.

II. SKRIPSI

Seperti proposal, skripsi juga terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, tetapi isinya diperluas.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup **halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, serta abstrak.**

1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat: judul skripsi, maksud skripsi, lambang Institut Bisnis Muhammadiyah, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian skripsi.

a. Judul skripsi. Judul skripsi dibuat sesingkat-singkatnya seperti sudah diuraikan pada proposal. Diketik dengan satu spasi dengan huruf kapital semuanya (lihat penjelasan halaman 1).

b. Maksud skripsi. Maksud skripsi ialah: “Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Teknik Informatika”.

c. Lambang Institut Bisnis Muhammadiyah. Lambang Institut Bisnis Muhammadiyah berbentuk bundar (dengan diameter 5,5 cm). Gambar matahari di tengah tampak gelap apabila difotokopi

d. Nama mahasiswa. Nama mahasiswa yang mengajukan skripsi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar kesarjanaan. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.

e. Instansi yang dituju. Instansi yang dituju adalah Fakultas Teknik dan Komunikasi Institut Bisnis Muhammadiyah.

f. Tahun penyelesaian skripsi. Tahun penyelesaian skripsi ialah tahun ujian skripsi terakhir dan ditempatkan di bawah tulisan Bekasi.

Contoh halaman sampul dapat dilihat pada lampiran 7.

2. Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik diatas kertas putih. Kata asing tetap dicetak miring.

3. Halaman persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing, bahwa skripsi siap diujikan, lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. **Halaman persetujuan hanya diperlukan ketika akan diuji tetapi tidak ikut diijilid.**

Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran 8.

4. Halaman pengesahan

Halaman ini memuat tanda tangan Dekan dan para penguji, serta tanggal pengesahan Dekan dan tanggal dilaksanakan ujian.

Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 9

5. Halaman pernyataan keaslian penelitian

Halaman ini memuat pernyataan tentang keaslian penelitian, yang ditandatangani dan diberi materai 6000.

Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada lampiran 10.

6. Motto

Motto harus berwujud petikan Al Qur'an atau Hadits, yang dapat memberikan spirit atau inspirasi bagi peneliti. Jika memungkinkan diusahakan berhubungan dengan tema/judul penelitian.

7. Halaman persembahan

Persembahan ditujukan hanya kepada orang-orang yang sangat penting dan dihormati oleh peneliti.

8. Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih memuat uraian singkat tentang maksud skripsi dan ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih ditujukan kepada rektor beserta staf, dekan, dosen pembimbing, instansi tempat penelitian,

responden, dan keluarga. Ucapan terima kasih tidak memuat hal-hal yang bersifat ilmiah, tetapi tetap menggunakan bahasa dan tata tulis yang baku. Rektor dan staf serta dekan dan staf tidak perlu disebutkan nama orang yang sedang menjabat, cukup jabatannya saja. Selain itu tidak perlu menulis kalimat “*pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu*”. Cukup ditulis “*semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini*”.

9. Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi para pembaca yang ingin melihat suatu bab atau anak sub judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul dan anak sub judul disertai dengan nomor halaman.

Contoh daftar isi dapat dilihat pada lampiran 11.

10. Daftar tabel

Jika dalam skripsi terdapat “lebih” dari satu tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel serta nomor halaman.

Contoh daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 12.

11. Daftar gambar

Jika di dalam skripsi dan lampiran terdapat lebih dari satu gambar, perlu adanya daftar gambar yang memuat urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

Contoh daftar gambar dapat dilihat pada lampiran 13.

12. Daftar lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat jika skripsi dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya adalah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 14.

13. Abstrak

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia, yang merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan, metode, hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci (disusun berurutan sesuai abjad). Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar. Abstrak dibatasi maksimal satu halaman dengan jarak ketikan satu spasi.

Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 15.

B. Bagian Utama

Bagian utama skripsi memuat **bab-bab pengantar, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, serta penutup.**

BAB I PENGANTAR

Bagian pengantar ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan tinjauan pustaka.

A. Latar Belakang Masalah

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal dan sudah diperluas.

B. Rumusan Masalah

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal.

C. Keaslian Penelitian

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal

D. Tujuan Penelitian

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal

E. Manfaat Penelitian

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal

F. Tinjauan Pustaka

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal dan sudah diperluas.

BAB II

METODE

PENELITIAN

Metode Penelitian terdiri dari bagian-bagian yang sama dengan bagian pada proposal kecuali desain penelitian. Pada skripsi, desain penelitian diganti dengan pelaksanaan penelitian yang ada di Bab III. Metode penelitian terdiri dari:

A. Pendekatan dan *Strategy of Inquiry*

Sama seperti yang sudah disajikan dalam proposal

B. Sampling,

Sama seperti yang sudah disajikan dalam proposal.

C. Metode Pengambilan Data

Sama seperti yang sudah disajikan dalam proposal.

D. Pendekatan Analisis Data

Sama seperti yang sudah disajikan dalam proposal.

E. Keterpercayaan (*Trustworthiness*) Penelitian,

Sama seperti yang sudah disajikan dalam proposal.

BAB III

HASIL

PENELITIAN

Hasil penelitian terdiri dari orientasi kancan, pelaksanaan penelitian, dan temuan penelitian.

A. Orientasi Kancan.

Orientasi kancan berisi deskripsi dan profil umum mengenai lokasi penelitian, seperti jumlah penduduk, kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya, serta kultur yang ada di wilayah penelitian. Orientasi kancan juga dapat berupa deskripsi mengenai profil sekitar lingkungan subjek penelitian, berkaitan dengan masalah yang diteliti. Orientasi kancan dituliskan secara padat dan jelas terkait dengan hal-hal yang relevan dengan topik penelitian.

B. Pelaksanaan Penelitian.

Bagian ini menguraikan waktu pelaksanaan penelitian, jumlah informan, karakteristik informan (contoh: jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan). Selain itu, perlu dijelaskan dinamika lapangan selama penelitian berlangsung, misalnya hambatan apa saja yang ditemui dan cara peneliti mengatasinya.

C. Temuan Penelitian.

Temuan penelitian berisi uraian deskriptif mengenai hasil wawancara/observasi/studi dokumentasi yang dilakukan. Temuan penelitian adalah upaya menjawab tujuan penelitian, misalnya jika tujuannya untuk menjawab bagaimana kebahagiaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka temuan penelitiannya berkaitan dengan jawaban atas kedua hal tersebut.

Pada tahap ini, penyajian data sudah disesuaikan dengan pendekatan *strategy of inquiry* dan dianalisis sesuai dengan pendekatan analisis yang sudah dipilih oleh peneliti. Bila pendekatan yang dipilih adalah studi kasus,

maka paparan presentasi temuan penelitiannya berupa deskripsi kasus atau pengalaman masing-masing subjek yang sifatnya komprehensif, mendalam, dan menyeluruh.

Bila pendekatan fenomenologi, maka penyajiannya berupa kategori- kategori makna yang muncul, yang merupakan paparan tentang fenomena yang diteliti dan bukan paparan masing-masing responden sebagaimana dalam studi kasus.

BAB IV

PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan „diskusi“ yang mempertemukan antara hasil temuan dengan teori-teori yang digunakan oleh peneliti pada tinjauan teoritis, maupun temuan empiris oleh peneliti terdahulu. Tidak tertutup kemungkinan mempertemukan dengan teori yang lain karena temuan/hasil penelitian tidak dapat dipertemukan dengan tinjauan teoritis yang dipergunakan di awal.

Hasil penelitian kualitatif memang bukan sebuah upaya pembuktian hipotesis, sehingga temuan atau hasil penelitian tidak selalu harus sesuai dengan kerangka teoritik yang sudah dipaparkan dalam tinjauan pustaka. Apabila ditemukan hal baru dalam penelitian yang belum ditemukan teorinya, maka hal tersebut dilaporkan sebagai temuan baru, yang dapat memperkaya wacana keilmuan, meskipun tidak ada rumusannya di dalam tujuan penelitian. Esensi penelitian kualitatif adalah bukan membuktikan konsep teoritik tetapi menemukan data dan fakta dari lapangan.

Pembahasan juga memuat refleksi penelitian atas kekuatan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Keterbatasan dapat berupa kesulitan atau hambatan yang ditemui di lapangan. Berdasarkan keterbatasan ini, peneliti dapat memberikan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

Bab Penutup memuat kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, yang sekaligus merupakan jawaban terhadap tujuan penelitian.

B. Saran

Saran dibuat atas dasar hasil, kesimpulan penelitian, dan refleksi kekuatan dan keterbatasan penelitian. Saran-saran yang bukan dari hasil penelitian tidak dibenarkan. Bagian ini terdiri dari:

1. Saran teoritis

Saran teoritis berisi pertimbangan penulis yang ditujukan kepada peneliti lain dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan dan mengembangkan atau menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan. Saran teoritis juga dapat mengacu pada keterbatasan dan kekuatan penelitian.

2. Saran praktis

Saran praktis berupa aplikasi atau implikasi lebih lanjut yang relevan dan sesuai dengan hasil dan kesimpulan penelitian.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat **daftar pustaka dan lampiran**.

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka disusun seperti pada proposal mengikuti sistem panduan penulisan *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke-6 tahun 2010.

2. Lampiran

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada Bagian Utama Skripsi.

III. NASKAH PUBLIKASI

Bagian ini menjelaskan tentang naskah publikasi skripsi yang dijilid tersendiri (jilid biasa bukan *hardcover*) yang mencakup halaman sampul, halaman pengesahan dan isi atau materi naskah publikasi. Sistematika penulisan naskah publikasi adalah sebagai berikut :

A. Halaman Sampul

Bahan, warna, dan isi tulisan halaman sampul naskah publikasi adalah hampir sama dengan skripsi. Perbedaannya adalah tulisan skripsi diganti naskah publikasi.

B. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan dibuat sama seperti skripsi, tetapi hanya ditandatangani oleh dosen pembimbing.

C. Isi atau Materi

Isi atau materi naskah publikasi adalah berupa ringkasan dari keseluruhan bab dalam skripsi. Jumlah halaman naskah publikasi antara 15 sampai dengan 20 halaman. Sistematika bagian ini adalah:

- 1. Judul**
- 2. Nama penulis**
- 3. Lembaga tempat studi penulis**
- 4. Alamat email penulis**

Contoh:***EYE MOVEMENT DESENSITIZATION AND REPROCESSING*
(EMDR) UNTUK MENURUNKAN PTSD PADA KORBAN INSES****Fahrezi Rizqiawan*¹,**

Fakultas Teknik dan Komunikasi Institut

Bisnia Muhammadiyah

Kav. 17 No. 16 kel, Jl. Sersan Aswan, RT.002/RW.009, Margahayu, Bekasi Timur,

Bekasi City, West Java 17113

fahrezirizqiawan12649@gmail.com**5. Abstrak** (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)

Abstrak ditulis dalam satu paragraf utuh, maksimal 200 kata dengan spasi tunggal. Abstrak hasil penelitian harus mengandung: (a) Pendahuluan (b) Tujuan penelitian; (b) metode/pendekatan penelitian (Desain, Subjek, Instrumen, Teknik Analisis Data); dan (c) hasil temuan; (d) Kesimpulan.

6. Kata Kunci

Spesifik, Minimal 3 kata atau frase, ditulis dengan huruf kecil semua, disusun dengan urutan abjad

7. Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, kajian teoritik, tujuan penelitian, dan hipotesis untuk kuantitatif dan eksperimen, atau rumusan masalah untuk kualitatif.

8. Metode penelitian

Menjelaskan terkait desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

9. Hasil dan pembahasan

Menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang didukung dengan teori-teori yang sesuai serta keterbatasan penelitian. Tabel dan gambar disusun berdasarkan standar APA

10. Kesimpulan

Berisi kesimpulan dan rekomendasi yang ditulis dalam satu paragraf . Kesimpulan Penelitian berdasarkan pada pembahasan dan tidak mengulang hasil penelitian.

Contoh kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa resiliensi pada anak/remaja memainkan peran yang sangat penting dalam melindungi remaja dari berbagai efek negatif dari situasi konflik dalam lingkungan keluarganya. Konflik antar orangtua meningkatkan kerentanan remaja untuk mengalami masalah sedangkan resiliensi meningkatkan faktor protektif yang berperan menyeimbangkan dengan menurunkan kerentanan tersebut dan memberi kesempatan untuk tumbuh. Konflik antar orang tua terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap depresi dan kecemasan pada remaja, oleh karena remaja umumnya masih berada dalam pengasuhan orangtuanya maka pemahaman tentang masalah resiliensi pada remaja tidak dapat dipisahkan dari resiliensi pada orangtuanya. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah perlu dilakukan penyempurnaan alat ukur dengan mengujicobakan pada sampel yang lebih luas, baik dari segi rentang usia, pendidikan, etnik, maupun jumlah subjek penelitian, selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang mendalam terutama untuk variabel persepsi tentang konflik antar orang tua dan resiliensi, sehingga dapat dikembangkan alat ukur dengan konstruk yang lebih sesuai dengan konteks budaya Indonesia.

11. Daftar pustaka

IV. TATA TULIS

Tata tulis meliputi bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar tabel dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

1. Naskah

Naskah diketik di atas kertas HVS 80 gr dan tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat di atas kertas *buffalo* atau sejenisnya, yang diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik (*hardcover*). Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada lampiran 7.

3. Warna Sampul

Warna sampul biru muda (contoh dapat dilihat di Unit Urusan Skripsi Fakultas Psikologi UAD). Jika warna sampul tidak sesuai dengan contoh, maka harus diganti dan disesuaikan dengan contoh.

4. Ukuran

Ukuran naskah adalah kwarto dengan panjang 21,5 x 29,7 cm.

B. Pengetikan

Pengetikan meliputi jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak gambar, tabel serta penulisan.

1. Jenis Huruf

a. Naskah. Naskah diketik dengan *word processor* dengan jenis *font Arial* ukuran 12 (berlaku untuk seluruh naskah).

b. Istilah asing. Istilah asing (selain Bahasa Indonesia) diketik miring.

2. Bilangan dan Satuan

a. Bilangan di bawah angka sepuluh. Bilangan di bawah angka sepuluh diketik dengan huruf, sedangkan mulai angka 10 diketik dengan angka, misalnya : Dari hasil uji coba 10 subjek yang gugur. Kecuali pada permulaan kalimat, ditulis : Sepuluh subjek dinyatakan gugur. Kecuali pada judul skripsi angka ditulis seperti apa adanya. Misal :Pada Siswa SMA Negeri 2 Yogyakarta.

b. Bilangan desimal. Bilangan desimal ditandai dengan koma untuk tulisan berbahasa Indonesia (contoh: F=17,538), dan titik untuk tulisan berbahasa Inggris (contoh: F= 17.538)

c. Satuan ukuran dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg.

3. Jarak Baris

Jarak antara dua baris dibuat dua spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung lebih dari satu baris (dimulai dengan satu tabulasi dan dicetak rata kanan dan rata kiri), judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak satu spasi ke bawah.

4. Batas Tepi

Batas pengetikan dari tepi kertas, diatur sebagai berikut :

- a. tepi atas** : 4 cm
- b. tepi bawah** : 3 cm
- c. tepi kiri** : 4 cm
- d. tepi kanan** : 3 cm

5. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan tidak diperkenankan ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan

memulai alinea baru, rumus, daftar, gambar, sub judul atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada indensasi 9 ketukan (ketikan yang ke-10) dari batas kiri.

7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misal : Sepuluh subjek

8. Judul dan Sub Judul

a. Judul. Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) yang dicetak tebal (*bold*) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun. Judul bab diketik dua spasi.

b. Sub judul. Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah, awal tiap kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal, tanpa diakhiri tanda titik atau tanda baca apapun. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru. Sub-judul diketik 1 (satu) spasi jika lebih dari dua baris dan simetris ditengah-tengah.

c. Anak sub judul. Anak sub judul dimulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri tanda titik dan tanda baca apapun. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

d. Sub anak sub judul. Sub anak sub judul ditulis mulai dari batas tepi kiri, hanya awal huruf pertama dari sub awal sub judul huruf kapital, dan diakhiri dengan titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul.

Contoh penulisan judul dan lain-lainnya pada lampiran 16.

9. Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka-angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian di bawah ini. Perlu diketahui perincian tidak ditulis masuk ke dalam, tetapi tetap ditulis rata tepi kiri kertas.

Contohnya :

I di dalamnya A; A

di dalamnya 1; 1 di

dalamnya a; a di

dalamnya 1);

1) di dalamnya a);

a) di dalamnya (1);

(1) di dalamnya (a).

Penggunaan tanda -, $\sqrt{\quad}$, ■, ●, atau yang semacamnya, yang ditempatkan di depan perincian tidak dibenarkan.

10. Letak gambar, tabel, daftar, persamaan

Gambar, tabel, daftar, persamaan ditulis rata tepi kiri pengetikan.

C. Penomoran

Bagian ini terdiri dari penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

1. Halaman

a. Bagian awal laporan. Bagian awal laporan dimulai dari halaman judul sampai ke abstrak diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil dan ditempatkan di bagian bawah tengah.

b. Bagian utama dan bagian akhir. Bagian utama dan bagian akhir dimulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, termasuk halaman daftar pustaka dan halaman lampiran, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.

- c. Nomor halaman.** Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Penulisan nomor halaman pada halaman yang memuat judul atau bab, di sebelah tengah bawah.
- d. Nomor halaman.** Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

2. Tabel (daftar)

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.

3. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab

D. Tabel, Daftar dan Gambar

1. Tabel (daftar)

- a. Tulisan dan Nomor tabel (daftar).** Tulisan dan nomor tabel (daftar) ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal suku kata dan ditempatkan rata tepi kiri di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Judul tabel.** Judul tabel ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal suku kata diatas tabel mulai dari tepi kiri. Judul tabel di cetak miring (lihat contoh lampiran 17).
- c. Tabel (daftar).** Tabel (daftar) ditulis rata kiri, tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomer tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.
- d. Tabel (daftar) yang lebih dari dua halaman.** Tabel (daftar) yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- e. Kolom dan baris.** Kolom dan baris diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas. Judul dalam kolom dicetak tebal (*bold*).

f. Kalau tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas, Kalau tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang keatas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas (bagian yang dijilid/ dibendel).

g. Di atas dan di bawah tabel (daftar). diberi ruang kosong (*space*), agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.

Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada lampiran 17.

2. Gambar

a. Bagan, grafik, peta dan foto. Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).

b. Tulisan nomor gambar. Tulisan nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar, ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal suku kata tanpa diakhiri dengan titik.

c. Gambar. Gambar tidak boleh dipenggal.

d. Keterangan gambar. Keterangan gambar diletakkan di tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan di halaman lain, akan tetapi seyogyanya di tulis di bawah gambar.

e. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas (bagian yang dijilid/dibendel)..

f. Ukuran gambar. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan sewajarnya, tidak terlalu kurus atau terlalu gemuk.

g. Bagan dan grafik. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak mudah luntur, kecuali dikehendaki lain.

h. Letak gambar. Letak gambar diatur supaya simetris. Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada lampiran 18.

i. Sumber gambar. Sumber gambar dicantumkan

Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada lampiran 18.

E. Bahasa

1. Bahasa

Bahasa yang digunakan ialah Bahasa Indonesia baku (ada subjek dan predikat, bila perlu ditambah dengan objek dan keterangan).

2. Bentuk kalimat

Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kita, engkau, kami, dan lain-lain), tetapi dibuat bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata “saya” diganti dengan peneliti/penulis.

3. Istilah

- a. **Istilah.** Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.
- b. **Jika terpaksa harus memakai istilah asing,** ditulis dengan huruf miring.

4. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi

- a. **Kata depan.** Kata depan, misalnya “pada” sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak kalimat).
- b. **Kata penghubung.** Kata penghubung, seperti “sehingga” dan “sedangkan” tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- c. **Kata “dimana” dan “dari”.** Kata “dimana” dan “dari” sering kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan sama seperti kata “*where*” dan “*of*” dalam Bahasa Inggris. Bentuk demikian tidaklah baku dan jangan digunakan..
- d. **Awalan “ke-“ dan “di-“.** Awalan “ke” dan ”di” harus dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di”. Untuk awalan penulisannya disambung. Contoh: diangkat. Untuk kata depan penulisannya dipisah. Contoh: di sekolah.
- e. **Tanda baca.** Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

F. Penulisan Nama

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat keserjanaan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Nama Penulis dalam Daftar Pustaka

Penulis sampai enam orang harus dicantumkan namanya semua, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk. saja. Penulis lebih dari enam orang pada penulis ketujuh hanya ditulis dan ditutup dengan penulis terakhir seperti contoh di bawah ini:

Gill, J., Avis, R., Davis, J.J., Home, G., Down, H., Freed, T., ..., Botros, N. (2010). Effect of job stress among women managers. *Journal of Industrial Psychology*, 9(2), 234-245.

3. Nama penulis lebih dari satu kata

Jika nama penulis terdiri atas dua kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik. Contoh :

- a. Albert Bandura, ditulis : Bandura, A.
- b. Burrhus Frederick Skinner, ditulis : Skinner, B.F.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung diantara dua katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan. Contoh :

Siti Rahayu-Haditono ditulis Rahayu-Haditono, S.

5. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan kata yang ada di depannya. Contoh :

William D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.

6. Derajat kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan, kecuali dalam ucapan terima kasih.

G. Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum diberlakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Dalam penggunaan pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya digunakan daftar istilah di belakan

